

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI
KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA
STUDI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
DI KOTA SEMARANG**

Nur Lailatul Faizah¹⁾, Sihwahjoeni²⁾, Retna Safriliana³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Akuntansi, Universitas Merdeka Malang
nurlailatulfaizah04@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment knowledge, financial technology, financial self-efficacy, and financial literacy on students' interest in stock investment. Conducted among university students in Semarang City, Indonesia, the research applies a quantitative method using a survey distributed to 100 respondents selected through convenience sampling. The data were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that all four independent variables—investment knowledge, financial technology, financial self-efficacy, and financial literacy—positively influence students' interest in stock investment. These results highlight that students with better understanding of investment principles, who utilize digital financial platforms, possess confidence in managing personal finances, and demonstrate higher levels of financial literacy are more inclined to invest in stocks. Grounded in the Theory of Planned Behavior, this study emphasizes that internal attitudes and perceived behavioral control significantly affect investment intention. The research contributes to the growing literature on youth investment behavior in emerging markets and offers practical implications for financial educators, policy makers, and fintech developers to foster early investment habits. Enhancing financial knowledge and access to digital tools among students is crucial to promoting a financially literate and investment-savvy generation.

Keywords: *investment knowledge, financial technology, financial self-efficacy, financial literacy, students' interest in stock investment*

1. PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Secara sederhana, investasi dapat dipahami sebagai kegiatan menempatkan sejumlah dana pada instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Liafatra Nurlaily, 2023). Melalui investasi, individu tidak hanya menjaga nilai kekayaannya dari inflasi, tetapi juga memperoleh peluang untuk meningkatkan aset dan mencapai kemandirian finansial. Dalam konteks perekonomian modern, investasi saham menjadi salah satu instrumen yang semakin diminati oleh generasi muda, khususnya mahasiswa, karena menawarkan potensi imbal hasil yang kompetitif dibandingkan instrumen tradisional. Minat ini juga dipicu oleh semakin luasnya akses informasi, perkembangan teknologi keuangan, serta meningkatnya edukasi publik mengenai pentingnya berinvestasi sejak dini. Meskipun demikian, partisipasi aktif mahasiswa dalam investasi saham masih menghadapi kendala, baik dari sisi keterbatasan modal, pemahaman, maupun motivasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga Oktober 2024, Jawa Tengah menempati peringkat keempat dalam jumlah investor pasar modal di Pulau Jawa, setelah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Posisi tersebut menunjukkan bahwa potensi partisipasi masyarakat, termasuk mahasiswa, masih dapat ditingkatkan. Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi sekaligus pusat pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan jumlah investor muda. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan galeri investasi terbanyak di Jawa Tengah yang menjadi sarana literasi, edukasi, sekaligus simulasi pasar modal. Namun, tingginya potensi tersebut belum sepenuhnya tercermin pada keterlibatan nyata mahasiswa dalam aktivitas pasar modal. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana literasi dengan implementasi praktis berupa keputusan investasi.

Minat investasi saham mahasiswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui kombinasi faktor kognitif, psikologis, dan kontekstual. Pengetahuan investasi menjadi dasar pemahaman mengenai risiko, return, serta mekanisme pasar modal sehingga membentuk keputusan yang rasional. Teknologi keuangan (fintech) berperan dalam mempermudah akses informasi dan transaksi, sekaligus menurunkan hambatan teknis. Efikasi keuangan, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan, berfungsi sebagai faktor psikologis yang mendorong keberanian mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial. Literasi keuangan memastikan mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang tepat dalam mengelola dana serta menghadapi risiko.

Penelitian sebelumnya terkait keempat faktor tersebut masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan (Noviyanti & Masdiantini, 2022; Hariyani et al., 2023; Purwanti, 2024), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Taufiqoh et al., 2019; Dewi et al., 2023; Hasanah et al., 2022). Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan adanya research gap yang penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa di Kota Semarang yang memiliki akses luas terhadap fasilitas investasi namun belum sepenuhnya terlibat aktif di pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, teknologi keuangan, efikasi keuangan, dan literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa. Analisis menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, dan niat terbentuk melalui sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai determinan perilaku investasi mahasiswa di Kota Semarang, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan edukatif untuk meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar modal Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (pengetahuan investasi, teknologi keuangan, efikasi keuangan, dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (minat investasi saham mahasiswa). Data dikumpulkan melalui metode **survei** menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, agar dapat menangkap tingkat persepsi responden secara lebih terukur. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 yang berasal dari Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis program Sarjana di Kota Semarang. Kota ini dipilih karena memiliki ekosistem literasi keuangan yang aktif serta jumlah galeri investasi terbanyak di Jawa Tengah, sehingga relevan sebagai lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan, dengan pertimbangan responden memiliki pengetahuan atau ketertarikan terhadap investasi saham. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 mahasiswa, sesuai dengan syarat minimal jumlah responden pada analisis regresi linier berganda, yakni sekurang-kurangnya 10 kali jumlah variabel independen. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu, sehingga memiliki dasar validitas teoritis yang kuat. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan setiap

butir pertanyaan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai $\geq 0,70$ menunjukkan instrumen reliabel. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (untuk memastikan data berdistribusi normal), uji multikolinearitas (untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel independen), dan uji heteroskedastisitas (untuk memastikan varians residual konstan). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan tujuan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat investasi saham, baik secara simultan maupun parsial. Hasil pengujian hipotesis diinterpretasikan melalui nilai koefisien regresi, nilai signifikansi (p-value), dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan variabel dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan gambaran umum terhadap data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 100 responden mahasiswa. Dalam analisis statistik deskriptif dapat diketahui nilai terendah (min), tertinggi (max), rata-rata (mean), serta nilai standar deviasi dari masing – masing variabel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Pengetahuan Keu	Teknologi Keu	Efikasi Keu	Literasi Keu	Minat Inv
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean	25.3100	18.1000	26.8700	35.6800	26.4000
Median	25.0000	18.0000	27.0000	35.0000	27.0000
Std. Deviation	2.14002	1.35214	1.76758	2.27361	2.11775
Minimum	22.00	16.00	24.00	32.00	22.00
Maximum	29.00	20.00	30.00	40.00	30.00
Sum	2531.00	1810.00	2687.00	3568.00	2640.00

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif diatas maka diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai paling kecil (min) yaitu 22 nilai tertinggi (max) yaitu 29. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) adalah 25,31 dan standar deviasi sebesar 2,140. Variabel Teknologi Keuangan memiliki nilai paling kecil (min) yaitu 16 nilai tertinggi (max) yaitu 20. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) adalah 18,1 dan standar deviasi sebesar 1,352. Variabel Efikasi Keuangan memperlihatkan bahwa nilai paling kecil (min) yaitu 24 nilai tertinggi (max) yaitu 30. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) adalah 26,87 dan standar deviasi sebesar 1,767. Variabel Literasi Keuangan memperlihatkan bahwa nilai paling kecil (min) yaitu 32 nilai tertinggi (max) yaitu 40. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) adalah 35,68 dan standar deviasi sebesar 2,273. Variabel Minat Investasi memiliki nilai paling kecil (min) yaitu 22 nilai tertinggi (max) yaitu 30. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) adalah 26,4 dan standar deviasi sebesar 2,117.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji tersebut.

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Residu tidak Terstandarisasi
N		100
Parameter Normal ^{a,b}	Rata – rata	0,000000
	Std. Deviasi	153,294,833
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0,057
	Positif	0,035
	Negatif	-0,057
Uji Statistik		0,057
Asymp. Sig. (2-arah)		0,200 ^{c,d}
I.	Uji Dsitribusi Normal	
II.	Dihitung berdasarkan data	
III.	Koreksi Signifikansi Lilliefors	
IV.	Batas bawah dari nilai signifikansi sebenarnya	

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu normalitas residual. Dengan demikian, hasil analisis regresi dapat dianggap valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika model regresi menunjukkan hasil yang kurang baik, maka kemungkinan terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini disebabkan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki parameter yang serupa sehingga saling berhubungan dan dapat saling memengaruhi. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas didasarkan pada nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Koefisien ^a					Statistik Kolinearitas	
Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		T	Sig.	Toleransi	VIF	
Model	B	Std. Kesalahan	Beta					
1	(Konstan)	-5,981	3,555	-1,682	0,096			
	X1	0,267	0,075	0,269	3,546	0,001	0,955	
	X2	0,325	0,147	0,192	2,217	0,029	0,736	
	X3	0,352	0,113	0,251	3,118	0,002	0,848	
	X4	0,288	0,083	0,309	3,456	0,001	0,690	

a. Variabel Terikat: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3, seluruh variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki tolerance 0,955 dan VIF 1,047; variabel Teknologi Keuangan (X2) memiliki tolerance 0,736 dan VIF 1,359; variabel Efikasi Keuangan (X3) memiliki tolerance 0,848 dan VIF 1,180; serta variabel Literasi Keuangan (X4) memiliki tolerance 0,690 dan VIF 1,449. Seluruh nilai tersebut memenuhi kriteria tidak terjadinya multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena setiap variabel independen dapat memberikan kontribusi penjelasan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi Saham (Y), secara valid.

Uji Heterokedastisitas

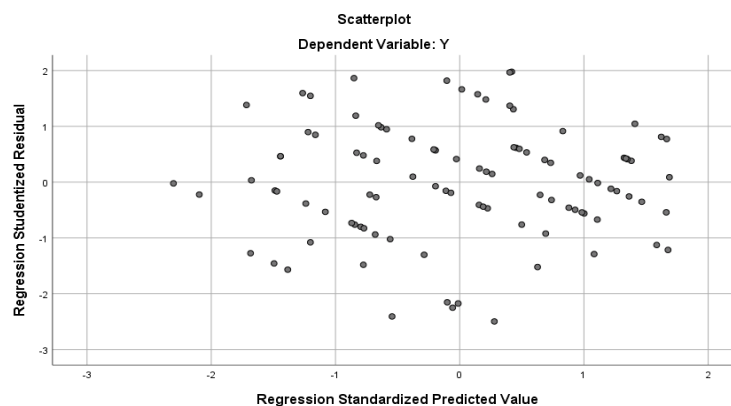
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang ideal adalah yang bersifat homoskedastis, yaitu variansnya konstan, bukan heteroskedastis. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik scatterplot. Sementara itu, pada uji Glejser, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Koefisien ^a						
Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta			
1	(Konstan)	3,417	1,958		1,746	0,084
	X1	-0,042	0,045	-0,098	-0,946	0,347
	X2	0,083	0,081	0,121	1,017	0,312
	X3	-0,030	0,058	-0,057	-0,520	0,605
	X4	-0,051	0,050	-0,126	-1,031	0,305

a. Variabel Terikat: abs_RES

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 4, diperoleh nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Secara rinci, variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,347; variabel Teknologi Keuangan (X2) sebesar 0,312; variabel Efikasi Keuangan (X3) sebesar 0,605; dan variabel Literasi Keuangan (X4) sebesar 0,305. Karena seluruh nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Gambar scatterplot di atas menunjukkan sebaran titik antara residual studentized dengan nilai prediksi terstandarisasi (predicted value). Dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah garis nol, serta tidak membentuk pola tertentu (misalnya pola menyempit, melebar, atau bergelombang). Pola sebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastis), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi (X₁), Teknologi Keuangan (X₂), Efikasi Keuangan (X₃), Literasi Keuangan (X₄) terhadap variable dependen yaitu Minat investasi saham

(Y). Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama - sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Koefisien ^a		T	Sig.	Statistik Kolinearitas	
Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar				Toleransi	VIF
Model	B	Std. Kesalahan	Beta				
1	(Konstan)	-5,981	3,555	-1,682	0,096		
	X1	0,267	0,075	3,546	0,001	0,955	1,047
	X2	0,325	0,147	2,217	0,029	0,736	1,359
	X3	0,352	0,113	3,118	0,002	0,848	1,180
	X4	0,288	0,083	3,456	0,001	0,690	1,449

a. Variabel Terikat: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,981 + 0,267 X1 + 0,325 X2 + 0,352 X3 + 0,288 X4 + \epsilon$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi yang diperoleh:

1. Konstanta (Constant) sebesar -5,981 yang bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Investasi (PI), Teknologi Keuangan (TK), Efikasi Keuangan (EK), dan Literasi Keuangan (LK) bernilai nol, maka nilai Minat Investasi (MI) sebesar -5,981.
2. Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (PI) adalah 0,267. Artinya, jika terjadi peningkatan satu satuan pada pengetahuan investasi dengan asumsi variabel lain tetap, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,267. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi.
3. Koefisien regresi variabel Teknologi Keuangan (TK) sebesar 0,325 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam teknologi keuangan, dengan variabel lainnya dianggap tetap, akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,325. Ini menunjukkan bahwa semakin berkembang pemahaman mahasiswa terhadap teknologi keuangan, semakin tinggi pula minat mereka dalam berinvestasi.
4. Koefisien regresi untuk variabel Efikasi Keuangan (EK) adalah 0,352. Hal ini berarti bahwa peningkatan efikasi keuangan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, akan mendorong peningkatan minat investasi sebesar 0,352. Dengan demikian, semakin percaya diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Kota Semarang dalam mengelola keuangannya, semakin besar pula ketertarikan mereka terhadap investasi.
5. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan meningkat satu satuan dan variabel lainnya tetap, maka minat investasi akan naik sebesar 0,288. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka minat mereka terhadap investasi juga cenderung meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian koefisien determinasi dilakukan menggunakan bantuan software SPSS, dan berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Ringkasan Model ^b				
Model	R	Koefisien Determinasi	R kuadrat yang Disesuaikan	Kesalahan Standar Estimasi
1	0,690 ^a	0,476	0,454	1,56489

a. Prediktor: (Konstan), X₄, X₁, X₃, X₂

b. Variabel Terikat: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa *Adjusted Square* memiliki nilai sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,4% sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X₁), Teknologi Keuangan (X₂), Efikasi Keuangan (X₃), dan Literasi Keuangan (X₄), terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi variabel independen < 0,05, maka variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel tersebut tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Nilai t tabel dapat diperoleh dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar $n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$, sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1,661. Adapun hasil uji t disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t

Koefisien ^a					
Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Konstan)	-5,981	3,555		
	X ₁	0,267	0,075	0,269	3,546
	X ₂	0,325	0,147	0,192	2,217
	X ₃	0,352	0,113	0,251	3,118
	X ₄	0,288	0,083	0,309	3,456

a. Variabel Terikat: Y

Berdasarkan tabel 7 tersebut, maka Hasil Uji t sebagai berikut :

a. Pengetahuan Investasi (X₁)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti Pengetahuan Investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Investasi. Koefisien regresi sebesar 0,267 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,267 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang konsep, risiko, dan peluang investasi, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

b. Teknologi Keuangan (X₂)

Variabel Teknologi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Investasi. Koefisien regresi sebesar 0,325 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada pemanfaatan teknologi keuangan akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,325 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya, semakin

mudah akses mahasiswa terhadap aplikasi investasi, mobile banking, dan platform digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi.

c. Efikasi Keuangan (X3)

Hasil uji t untuk variabel Efikasi Keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Efikasi Keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Investasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,352 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada efikasi keuangan dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,352 satuan. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya akan lebih termotivasi untuk berinvestasi karena merasa mampu menghadapi risiko dan mengambil keputusan finansial secara bijak.

d. Literasi Keuangan (X4)

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Investasi. Koefisien regresi sebesar 0,288 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,288 satuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan, mampu mengelola anggaran, serta mengetahui fungsi produk keuangan lebih terdorong untuk berinvestasi di pasar modal karena memiliki bekal pengetahuan yang cukup.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Keuangan (X2), Efikasi Keuangan (X3), dan Literasi Keuangan (X4), secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji F ini dilakukan dengan menggunakan output dari SPSS, dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H0 diterima.
- b. Jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka H4 diterima.

Perhitungan nilai F tabel dilakukan dengan melihat derajat kebebasan pembilang (N1) dan penyebut (N2), yaitu sebagai berikut: Derajat kebebasan pembilang (N1) dihitung dari rumus $k - 1$, yaitu $5 - 1 = 4$. Sementara itu, derajat kebebasan penyebut (N2) diperoleh dari $n - k$, yaitu $100 - 5 = 95$. Dengan demikian, berdasarkan $N1 = 4$ dan $N2 = 95$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,47.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA						
	Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata - Rata Kuadrat	F	Sig.
1	Regresi	211,357	4	52,839	21,577	0,000 ^b
	Residu	232,643	95	2,449	3,546	
	Total	444,000	99		2,217	

- a. Variabel Terikat: Y
- b. Prediktor: (Konstant), X4, X1, X3, X2

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 21,577 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini signifikan secara simultan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Keuangan (X2), Efikasi Keuangan (X3), dan Literasi Keuangan (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi Saham Mahasiswa (Y). Dengan demikian, keempat variabel bebas tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut.

Pembahasan

Deskripsi Pengetahuan Investasi, Teknologi Keuangan, Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi Saham

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang relatif baik, terutama dalam memahami konsep dasar mengenai risiko, imbal hasil, dan mekanisme penilaian saham, meskipun pada aspek teknis seperti analisis fundamental dan teknikal masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan literasi investasi merupakan faktor penting dalam membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan keterlibatan tinggi dalam pemanfaatan teknologi keuangan, seperti aplikasi investasi, dompet digital, dan mobile banking, yang memudahkan mereka mengakses informasi pasar dan melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan efisien. Dari sisi efikasi keuangan, mayoritas responden memperlihatkan keyakinan dalam mengelola anggaran, menentukan prioritas, serta mengambil keputusan finansial, walaupun sebagian masih menunjukkan keraguan ketika dihadapkan pada ketidakpastian keuangan di masa depan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Loprang, Saerang, dan Lintong (2022) yang menegaskan bahwa efikasi keuangan berkontribusi positif terhadap perilaku dan keputusan investasi individu. Sementara itu, tingkat literasi keuangan mahasiswa juga cukup baik, ditunjukkan melalui pengetahuan tentang produk keuangan, keterampilan mengelola dana, serta sikap positif dalam pengambilan keputusan keuangan. Kombinasi dari pengetahuan investasi, pemanfaatan teknologi keuangan, efikasi keuangan, dan literasi keuangan tersebut berkontribusi pada tingginya minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif dan teknis, tetapi juga oleh motivasi untuk mencapai kemandirian finansial sejak usia muda.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Pengetahuan investasi merupakan fondasi utama dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi saham karena tanpa pemahaman yang memadai, individu cenderung ragu atau bahkan enggan mengambil keputusan finansial yang mengandung risiko. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi mencakup tiga aspek penting, yaitu pemahaman terhadap evaluasi saham, kesadaran atas risiko investasi, serta pengetahuan mengenai potensi return. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dan mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan berbasis informasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula dorongan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Temuan ini selaras dengan penelitian Noviyanti dan Masdiantini (2022) yang menegaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip investasi akan meningkatkan keyakinan dan mendorong mahasiswa lebih percaya diri untuk berpartisipasi di pasar modal. Literasi investasi yang kuat juga memberi mahasiswa kemampuan untuk menilai risiko dan peluang secara lebih objektif, sehingga mereka tidak hanya tertarik secara emosional, tetapi juga siap secara rasional. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Dewi, Kartini, dan Rusdi (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, karena pengetahuan semata belum cukup apabila tidak diiringi dengan faktor motivasional, pengalaman praktis, maupun dukungan eksternal. Perbedaan ini menegaskan bahwa pengetahuan investasi memang penting sebagai modal awal, tetapi untuk benar-benar mendorong minat berinvestasi dibutuhkan kombinasi dengan variabel lain seperti efikasi keuangan, literasi yang lebih aplikatif, serta lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam praktik nyata.

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Teknologi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham karena memberikan kemudahan, aksesibilitas, dan efisiensi yang sebelumnya sulit diperoleh melalui cara konvensional. Dalam penelitian ini ditemukan

bahwa pemanfaatan aplikasi investasi, dompet digital, dan platform perdagangan saham online berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, karena fitur-fitur yang disediakan mampu mempercepat proses transaksi, menyajikan informasi pasar secara real time, serta menyediakan sarana edukasi berupa simulasi investasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar secara praktis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hariyani et al. (2023) dan Ratulangi & Tumewu (2019) yang menegaskan bahwa teknologi keuangan mampu mengurangi hambatan teknis dan psikologis yang sering menjadi penghalang mahasiswa untuk memulai investasi, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengambil keputusan finansial. Namun, temuan penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan Dewi, Kartini, dan Rusdi (2023) yang berargumen bahwa teknologi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, karena ketersediaan aplikasi tidak menjamin pengguna memiliki literasi keuangan dan motivasi yang cukup untuk memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun teknologi keuangan terbukti memudahkan dan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, efektivitasnya tetap sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan, kesadaran risiko, serta dukungan edukasi dari kampus maupun lembaga keuangan agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Efikasi keuangan merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan finansial secara efektif, sehingga menjadi salah satu faktor psikologis penting yang menentukan minat seseorang untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini, efikasi keuangan diukur melalui tiga aspek utama, yaitu kemampuan menyusun perencanaan keuangan, keyakinan dalam mengelola anggaran, serta optimisme terhadap kondisi keuangan di masa depan. Mahasiswa dengan tingkat efikasi keuangan tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dalam mengatur keuangan pribadi, menyusun prioritas, dan mengalokasikan dana secara tepat, termasuk untuk kebutuhan investasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa, yang berarti semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa dalam mengelola keuangan, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Temuan ini selaras dengan penelitian Noviyanti dan Masdiantini (2022) yang menunjukkan bahwa efikasi keuangan dapat memperkuat niat investasi karena mengurangi keraguan dan meningkatkan kesiapan dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini menjelaskan bahwa kepercayaan diri dalam mengelola uang menjadi modal psikologis penting bagi mahasiswa untuk berani menghadapi risiko pasar modal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Hasanah, Wahyuningtyas, dan Susesti (2022) yang menemukan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, karena adanya faktor eksternal yang lebih dominan, seperti keterbatasan pendapatan, kurangnya akses informasi, dan pengaruh lingkungan sosial. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun efikasi keuangan berperan penting, faktor pendukung eksternal seperti literasi keuangan, dukungan keluarga, pengalaman investasi sebelumnya, serta ketersediaan instrumen keuangan yang ramah pemula juga diperlukan agar kepercayaan diri mahasiswa benar-benar terwujud dalam tindakan investasi. Dengan demikian, efikasi keuangan dapat menjadi pendorong minat investasi yang kuat apabila diiringi dengan pemahaman yang baik, motivasi yang konsisten, serta lingkungan yang mendukung perilaku investasi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat, sehingga menjadi faktor kunci dalam membentuk kesadaran dan minat berinvestasi saham di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui empat indikator utama, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola anggaran, memahami

risiko, memanfaatkan peluang, serta mengambil keputusan investasi secara bijak dan bertanggung jawab. Temuan ini mendukung penelitian Purwanti (2024) yang menegaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam investasi, karena mereka merasa lebih siap menghadapi risiko sekaligus lebih percaya diri dalam mengelola portofolio keuangan. Literasi keuangan yang baik juga berperan dalam membentuk sikap positif, seperti kedisiplinan menabung, keberanian mencoba instrumen investasi, serta orientasi jangka panjang terhadap kemandirian finansial. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Taufiqoh, Diana, dan Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, karena pengetahuan saja belum cukup jika tidak disertai dengan motivasi pribadi, pengalaman praktis, maupun dukungan lingkungan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memang penting, tetapi efektivitasnya dalam mendorong minat investasi sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung lain seperti ketersediaan sarana edukasi, peran keluarga, lingkungan sosial, serta eksposur mahasiswa terhadap pengalaman langsung di pasar modal. Dengan demikian, literasi keuangan dapat menjadi modal utama dalam meningkatkan minat investasi, namun harus diiringi dengan dorongan motivasional dan pengalaman nyata agar mahasiswa benar-benar terdorong untuk berinvestasi secara aktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, teknologi keuangan, efikasi keuangan, dan literasi keuangan secara simultan memiliki hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Keempat variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di kalangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi investor muda yang sadar risiko, cerdas secara finansial, dan siap bertindak. Dengan pendampingan yang tepat serta peningkatan pengalaman praktis, potensi ini dapat berkembang menjadi perilaku investasi yang aktif dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, pihak kampus, maupun lembaga keuangan. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan praktis yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa, serta memperkaya kajian akademik pada penelitian-penelitian mendatang.

Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, tidak hanya terbatas pada mahasiswa ekonomi atau bisnis, tetapi juga mahasiswa dari jurusan lain. Hal ini akan memperluas generalisasi hasil penelitian.
- 2) Menerapkan pendekatan mixed methods (kuantitatif dan kualitatif). Misalnya, setelah survei kuantitatif dilakukan, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam untuk memahami faktor psikologis, sosial, dan motivasional yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.
- 3) Menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *financial behavior*, *pengaruh keluarga atau teman sebaya*, serta *motivasi investasi*.

Untuk Pihak Kampus

- 1) Menyediakan mata kuliah pilihan atau modul khusus mengenai pasar modal dan investasi praktis, tidak hanya teori.
- 2) Mengintegrasikan simulasi investasi saham (*stock trading simulation*) dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat berlatih sebelum benar-benar masuk ke pasar modal.

Untuk Lembaga Keuangan

- 1) Menyusun program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan sesuai dengan karakter generasi muda, misalnya melalui aplikasi mobile, media sosial, maupun konten edukatif berbasis video.
- 2) Menjalani kerja sama riset dengan perguruan tinggi terkait tren perilaku investasi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Ahmad, Awais., Butt, Bushra Sohail., Moazzam, dan Iram, Samia. 2019. "Drivers Influencing Financial Behavior among Management Student in Narowal". *Human Resource Management Academic* <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i2/5602>
- Chandrarin, Grahitia. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. ed. Salemba Empat. Jakarta.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02>.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643
- Fatimah, R. D., Wahyuni, I., & Pramasari, T. D. (2022). Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1737.
- Hakim, A. (2020). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33.
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence Of Financial Technology, Financial Literacy And Financial Efficacy On Students Interest In Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47.

- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523– 537.
- Listyani, T.T. Muhammad, R. dan Slamet, P. 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan Volume 2(1)*: 49-70.
- Loprang, Willie R., Saerang, Ivonne S., dan Lintong, Debry Ch. A. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat 1295-1304. ISSN 2303-1174. *Malalayang Lingkungan Dua*”. *Jurnal EMBA Vol. 10 No.1 Januari 2022*.
- Mahwan, I., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(03), 768–780.
- Noviyanti, P. E., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Kosumen dan/atau Masyarakat.
- Purwanti, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Volume 1224. [Doi:10.56338/jks.v7i3.5094/](https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5094/) E – ISSN 2623-2022. 7, 127.
- Qudah, Hanan, Sari Malahim, Rula Airout, Mohammad Alomari, Aiman Abu Hamour, and Mohammad Alqudah. (2023). Islamic Finance in the Era of Financial Technology: A Bibliometric Review of Future Trends. *International Journal of Financial Studies* 11: 76. [https:// doi.org/10.3390/ijfs11020076](https://doi.org/10.3390/ijfs11020076).
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal . *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal. *Jurnal JDM*.
- Sri Sulastri Br Sitinjak, & Vargo Christian L.Tobing. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 161–174.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153.
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018. *Prosiding Seminar Nasional Unars*, 1(1), 271–280.